

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta teori yang sudah ditulis pada bab sebelumnya, maka rancangan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode tersebut disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistis (Sugiyono, 2016). Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, yakni variable *independen* ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variable dependen ( $Y$ ).

#### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengukuran variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Variabel dependen ( $Y$ ) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable *independen* (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Variabel *independen* ( $X$ ) atau variable bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variable dependen. Variabel *independen* dalam penelitian ini ada 2 yaitu konservatisme akuntansi

dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut :

### 3.2.1 Manajemen Laba (Y)

Manajemen Laba adalah akibat dari kebebasan manajemen dalam menunjukkan serta mengaplikasikan tata cara akuntansi yang spesifik dalam mentranskripkan dan membuat laporan keuangan. Dalam penelitian ini pengukuran manajemen laba menggunakan model Modifikasi Jones menurut (Warislan, Putra, & Tiswiyanti, 2016) dengan rumus :

$$DAit = \frac{TAit}{Ait-1} - NDAit$$

Keterangan:

DAit = Discretionary accruals perusahaan i pada periode t (sekarang)

TAit = Total accruals perusahaan i pada periode ke t (sekarang)

NDAit = Non-discretionaryaccruals perusahaan i pada tahun t (sekarang)

Ait-1 = Total aset perubahan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

### 3.2.2 Konservatisme Akuntansi (X1)

Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan konservatisme diukur dengan menggunakan akrual, yaitu selisih antara laba bersih dari

kegiatan operasional dengan arus kas. Semakin kecil ukuran akrual suatu perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin menerapkan prinsip akuntansi yang konservatis. Adapun rumus ukuran konservatisme akuntansi sebagai berikut (Savitri, 2016).

$$\text{CONSCC}_{it} = \text{N}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

Keterangan:

$\text{CONSCC}_{it}$  = Konservatisme akuntansi

$\text{N}_{it}$  = Net income sebelum extraordinary item, ditambah depresiasi dan amortisasi

$\text{CFO}_{it}$  = Cash flow dari kegiatan operasi

### 3.2.3 *Corporate Social Responsibility (X2)*

CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* yang mengacu pada pedoman instrumen Global Instrument Initiative (GRI) versi GRI-G4 dan GRI Standard. Pendekatan ini pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap kategori informasi pengungkapan CSR.

$$\text{CSRI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

$\text{CSRI}_j$  = *Corporate social responsibility index* perusahaan j

$X_{ij}$  = *dummy variabel*:

1 = jika *item i* diungkapkan;

0 = jika *item i* tidak diungkapkan

$N_j$  = jumlah item perusahaan j,  $N_j \leq 91$

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Manajemen Laba	$DAit = \frac{TAit}{Ait-1} - NDAit$ Sumber: (Wardani & Kusuma, 2012: 68)	Rasio
2	Konservatisme Akuntansi	$CONSCCit = Nit - CFOit$ Sumber : (Savitri, 2016)	Rasio
3	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	$CSRIj = \frac{\Sigma Xij}{91}$ Sumber: (Arief, 2014:33)	Rasio

### 3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI adalah 12 perusahaan farmasi dalam periode tahun 2016-2020 tetapi tidak semua perusahaan yang akan diteliti.

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI**

NO	EMITEN	NAMA	JENIS	BERDIRI
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria	Farmasi	Nov 11, 1994
2	INAF	Indofarma	Farmasi	Apr 17, 2001
3	KAEF	Kimia Farma	Farmasi	Jul 04, 2001
4	KLBF	Kalbe Farma	Farmasi	Jul 30, 1991

5	MERK	Merck	Farmasi	Jul 23, 1981
6	PEHA	Phapros	Farmasi	Des 26, 2016
7	PYFA	Pyridam Farma	Farmasi	Okt 16, 2001
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia	Farmasi	Jun 08, 1990
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	Farmasi	Des 18, 2013
10	TSPC	Tempo Scan Pacific	Farmasi	Jun 17, 1994
11	SDPC	Millenium Pharmacon International	Farmasi	Okt 20, 1952
12	SOHO	Soho Global Health	Farmasi	Sep 08, 2020

Sumber : [www://bigalpha.id](http://bigalpha.id)

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016) Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2016-2020.

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sub sektor farmasi yang menerbitkan laporan tahunan dan mengaudit laporan keuangan selama tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang melaporkan data secara lengkap yang dibutuhkan di dalam penelitian.

Berikut rangkuman kriteria data penelitian pada periode 2016-2021 :

**Tabel 3.3**

### Penentuan Sampel

No	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020.	12
2	Perusahaan sub sektor farmasi yang menerbitkan laporan tahunan dan mengaudit laporan keuangan selama tahun 2016-2020	(1)
3	Perusahaan yang melaporkan data secara lengkap yang dibutuhkan di dalam penelitian.	(1)
Total Sampel		10 x 5 = 50

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang didapat berjumlah 10 dari 12 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Adapun perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Sampel penelitian perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

NO	EMITEN	NAMA	JENIS	BERDIRI
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria	Farmasi	Nov 11, 1994
2	INAF	Indofarma	Farmasi	Apr 17, 2001
3	KAEF	Kimia Farma	Farmasi	Jul 04, 2001
4	KLBF	Kalbe Farma	Farmasi	Jul 30, 1991
5	MERK	Merck	Farmasi	Jul 23, 1981
6	PEHA	Phapros	Farmasi	Des 26, 2016
7	PYFA	Pyridam Farma	Farmasi	Okt 16, 2001
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia	Farmasi	Jun 08, 1990
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	Farmasi	Des 18, 2013
10	TSPC	Tempo Scan Pacific	Farmasi	Jun 17, 1994

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:23) data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif adalah data yang memiliki kecenderungan bisa dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut bisa berupa angka atau skor dan biasanya didapatkan dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor ataupun pertanyaan yang diberikan bobot. Data dalam penelitian ini adalah data *annual report* / laporan tahunan dan *sustainability report*/ laporan keberlanjutan yang telah disajikan oleh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2021.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya liwat orang lain atau dokumen menurut Sugiyono (2016:137). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website masing-masing perusahaan farmasi. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sub farmasi pada tahun 2016-2020.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam upaya melengkapi data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1 Metode Studi Pustaka**

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari dan mengutip materi serta teori dari literatur buku penunjang, jurnal-jurnal penelitian, serta sumber bacaan yang lain berhubungan dengan penelitian ini

#### **3.5.2 Metode Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan mencatat data sekunder dari dokumen-dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, datasekunder yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah laporan keuangan perusahaan farmasi yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com)

### **3.6 Teknik Analisa Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah



terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kelayakan dalam penggunaan model regresi maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan ada empat yaitu:

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel *independen* dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal, (Ghozali, 2016). Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program SPSS yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan data 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil *uji One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

#### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas untuk mengetahui apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen* atau variabel bebas, (Ghozali, 2016). Efek dari multikolinearitas ini

adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t- tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel *independen* yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menentukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai Toleransi mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/\text{toleransi}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. nilai cut off yang digunakan adalah nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan membuat hipotesis: (1) Tolerance value  $< 0,10$  atau  $VIF > 10 =$  terjadi multikolinieritas. (2) Tolerance value  $> 0,10$  atau  $VIF < 10 =$  tidak terjadi multikolinieritas.

### **3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan untuk melakukan uji pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varians dari residual dalam satu pengamatan kepengamatan lainnya, (Ghozali, 2016). Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

#### **3.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya, (Ghozali, 2016). Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis). Apabila nilai Asymp.Sig. (2 tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara acak (random). (Mulyono, 2019). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, yaitu uji Durbin Watson/DW Test. Dasar pengambilan keputusannya yaitu: (1) Apabila  $d_u < DW < 4-d_u$ , maka tidak ada autokorelasi. (2) Apabila  $d_u \leq DW \leq d_u$  atau  $4-d_u \geq DW \geq 4-d_l$ , maka tidak ada kesimpulan yang dapat di ambil. (3)  $D_w < d_l$ , maka autokorelasi

positif. (4)  $DW > 4-dl$ , maka autokorelasi negatif.

### 3.6.3 Regresi Linier Berganda

Ghazali (2013), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional variabel Y (variable dependent) dengan variabel X1, X2 (variable *independent*), Ghazali (2013). Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Manajemen Laba

$\alpha$  : Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi berganda antara masing-masing variabel *independen* terhadap variabel dependen

X<sub>1</sub> : Konservatisme Akuntansi

X<sub>2</sub> : *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

e : Residual error/kekeliruan

### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh variabel-variabel *independen* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besarnya persentase variasi variabel *independen* yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien

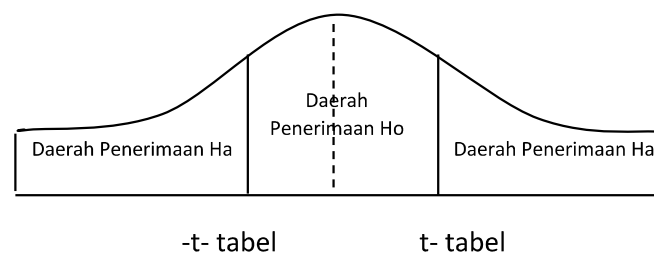
determinasi ( $R^2$ ) terletak diantara 0 dan 1. Apabila nilai  $R^2$  kecil berarti variabel-variabel *independen* memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Namun jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka variabel *independen* dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Bahri, 2016).

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2016):

Dengan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , Maka  $H_0$  ditolak
- c. Jika  $sig < \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima dan  $sig > \alpha$  maka hipotesis di tolak



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak.

Sumber : Sugiyono, (2016)